

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelelahan berfungsi sebagai mekanisme pertahanan tubuh untuk mencegah terjadinya kerusakan yang lebih parah, sehingga memudahkan pemulihan selama periode istirahat. Istilah kelelahan sering kali mencakup beberapa gejala yang dapat diinterpretasikan secara individual, namun secara universal bermanifestasi sebagai penurunan produktivitas, penurunan kualitas kerja, dan penurunan daya tahan tubuh (Tarwaka, 2004). Setyawati (2010) menegaskan bahwa rasa lelah yang terus menerus, tanpa diimbangi dengan istirahat yang cukup, dapat menimbulkan beban kerja yang berlebihan bagi pegawai. Kegagalan untuk segera mengatasi masalah ini dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan penurunan kinerja perusahaan.

Upaya yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja pegawai mencakup pertimbangan beban yang ditugaskan kepada pegawai, yang meliputi aspek fisik dan mental. Untuk mengoptimalkan kinerja, sangat penting bagi organisasi untuk memprioritaskan kesejahteraan sumber daya manusianya. Hal ini disebabkan oleh kapasitas yang melekat pada tubuh manusia untuk melakukan tugas-tugas pekerjaan sehari-hari, yang difasilitasi oleh masa otot substansial yang membentuk lebih dari setengah berat badan seseorang. Akibatnya, atribut fisiologis ini memungkinkan manusia untuk melakukan gerakan fisik dan memenuhi tanggung jawab pekerjaan mereka (Alfiannor, 2019).

Selain volume tugas yang diberikan, lingkungan kerja merupakan aspek lain yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Lingkungan kerja merupakan faktor penentu yang signifikan yang merangsang individu untuk bekerja pada tingkat produktivitas tertinggi mereka. Lingkungan kerja yang tidak kondusif dapat berdampak buruk bagi individu, yang menyebabkan peningkatan kerentanan terhadap penyakit, tingkat stres yang tinggi, berkurangnya kemampuan untuk fokus, dan berkurangnya produktivitas. Ketidaknyamanan di tempat kerja, termasuk faktor-faktor seperti sirkulasi udara yang buruk, suhu yang tinggi, kepadatan yang berlebihan, lingkungan kerja yang tidak bersih, dan tingkat kebisingan yang berlebihan, dapat secara signifikan berdampak pada kenyamanan keseluruhan yang dialami oleh pegawai.

Perusahaan X merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengolahan minyak kelapa atau minyak kopra dengan kapasitas produksi 30 ton tiap minggunya. Perusahaan ini berlokasi di Provinsi Jambi. Perusahaan X merupakan perusahaan

yang berkontribusi dalam indeks penjualan dan pembuatan dari minyak kelapa atau minyak kopra di Provinsi Jambi. Para pegawai di perusahaan X mempunyai jam kerja delapan jam setiap harinya. Dari waktu selama delapan jam dapat dilihat apakah pegawai mengalami penurunan kinerja kerja atau mengalami peningkatan kinerja kerja. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, Perusahaan X memiliki 30 orang pegawai yang bertugas di pabrik. Para pegawai tersebut memiliki waktu kerja antara pukul 08:00-17:00 WIB. Waktu proses produksi memakan waktu delapan jam dan untuk waktu istirahat pegawai antara pukul 12.00-13.00 WIB. Pegawai memiliki waktu kerja selama delapan jam selama enam hari, sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menyatakan bahwa jika pegawai bekerja selama enam hari maka masa kerja selama tujuh jam atau hari. Sedangkan lingkungan kerja memicu bagaimana pegawai dapat bekerja secara maksimal dengan memberikan fasilitas yang baik karena lingkungan kerja dengan kondisi yang mendukung akan meningkatkan semangat kerja pegawai. Tindakan proses produksi minyak kelapa atau minyak kopra merupakan salah satu beban kerja bagi pegawai jika tidak dikelola dengan baik dan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan seperti kelelahan yang akan menurunkan kinerja pegawai. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka penelitian ini akan difokuskan pada kelelahan yang terjadi akibat beban kerja dan lingkungan kerja serta hubungannya dengan kinerja kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Produksi minyak kelapa atau minyak kopra di perusahaan X dengan kapasitas 30 ton tiap minggunya yang berlangsung selama delapan jam dengan waktu istirahat selama satu jam. Jumlah pegawai pada pabrik sebanyak 30 pekerja. Pada saat melakukan pekerjaan pekerja akan merasakan kelelahan yang dialaminya. Kelelahan seperti konsentrasi yang terus menerus yang akan mengakibatkan penurunan kewaspadaan, konsentrasi, dan ketelitian sehingga dapat menyebabkan kelelahan kronis. Oleh karena itu masalah yang bisa dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana kelelahan akibat beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pabrik di perusahaan X?
2. Bagaimana lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pabrik di perusahaan X?
3. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan kinerja kerja pegawai pabrik di perusahaan X?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah kelelahan akibat beban kerja mempengaruhi kinerja pada pegawai pabrik di perusahaan X.
2. Mengetahui apakah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja pada pegawai pabrik di perusahaan X.
3. Memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan kinerja kerja pegawai pabrik di perusahaan X.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun Batasan penelitian ini adalah:

1. Wilayah penelitian dilakukan di area perusahaan yaitu perusahaan X.
2. Penelitian ini akan meneliti tentang beban kerja, lingkungan kerja, dan kinerja kerja yang dialami oleh pegawai pabrik di perusahaan X.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat untuk mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, bahan bacaan, dapat mengaplikasikannya, serta dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca.

2. Manfaat untuk perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perusahaan tentang permasalahan kelelahan akibat beban kerja yang dialami oleh pegawai dan diberikannya rekomendasi yang terbaik untuk mengantisipasinya.

3. Manfaat untuk pemerintahan

hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi mengenai hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pegawai perusahaan dan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.